



## Strategi Manajemen Keuangan Internasional Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Global

**Suci Maharani Pane**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Indonesia

**Hendra Ibrahim**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Indonesia

Korespondensi penulis : [sucimaharanipane@gmail.com](mailto:sucimaharanipane@gmail.com)

**Abstract :** *With the opportunity to compete in an open global market, and the existing potential that has not been utilized properly, the competitiveness of global companies becomes very tight. Competition is natural, because competition creates the color and impression of competition in business competitions. With competition, we can also find out how far we can survive in the path we are on. With competitiveness we can also find out things for evaluation. However, we will pin this victory in terms of financial management. Therefore, the aim of this research is to find out how international financial management strategies can increase the competitiveness of global companies. This research uses a qualitative methodology by obtaining data from literature studies using secondary data, which is completed by completing a literature review and concluding the article. The result is that the strategy that can be used and applied in this case during competition is determining the composition of capital because after planning and forecasting are made, the capital structure can be decided, followed by a mixture of debt and equity which is used to finance future profitable investment opportunities, so with this the company Don't be afraid and don't lose in the competition because you already have provisions for the future now*

**Keywords:** *Financial Management, Competitiveness, Global Company*

**Abstrak:** Dengan adanya peluang bersaing di pasar global yang terbuka, serta potensi yang ada dimiliki belum dimanfaatkan dengan baik menjadikan daya saing perusahaan global menjadi sangat ketat. Persaingan wajar terjadi, sebab dengan adanya persaingan menjadikan suatu warna dan kesan dari sebuah kompetisi pada ajang kompetisi bisnis. Dengan persaingan kita juga dapat mengetahui sampai mana bisa kita bertahan pada alur yang kita jalani. Dengan daya saing juga kita dapat mengetahui hal-hal untuk evaluasi. Namun kita akan menyematkan kemenangan ini dari segi manajemen keuangannya. Jadi dalam hal itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen keuangan internasional dapat meningkatkan daya saing perusahaan global. Penelitian ini menggunakan menggunakan metodologi kualitatif dengan memperoleh data dari studi literatur dengan menggunakan data sekunder, yang diselesaikan dengan menyelesaikan tinjauan literatur dan menyimpulkan artikel. Hasilnya bahwa strategi yang dapat dipakai dan diterapkan pada kasus ini pada saat persaingan yaitu pemastian susunan pendanaan karena dengan selepas planning serta perkiraan diciptakan maka rangka pendanaan bisa ditetapkan, dilanjutkan oleh kombinasi utang serta ekuitas yang dimanfaatkan untuk mendanai kesempatan investasi menguntungkan masa depan maka dengan ini perseroan tidak takut dan tidak kalah dalam persaingan sebab untuk masa depan sudah ada bekal dari sekarang.

**Kata Kunci :** Manajemen Keuangan, Daya Saing, Perusahaan Global

## **PENDAHULUAN**

Manajemen Finansial sudah tidak asing lagi ditelinga kita, merupakan salah satu bidang fungsional perusahaan selain pemasaran dan produksi. Manajemen keuangan membahas tentang bagaimana perusahaan dapat memenuhi kebutuhan uang dengan berbagai pilihan dan menggunakan dana tersebut untuk investasi yang menguntungkan, serta bagaimana perusahaan mengelola penggunaan keuntungan dan mendistribusikannya (Sudana 2019).

Dalam pengelolaan keuangan, khususnya disiplin ilmunya, perusahaan memperhatikan dua permasalahan utama, yaitu pertama, bagaimana mengevaluasi investasi dan memperoleh dana untuk melaksanakan investasi tersebut, dan kedua, bagaimana manajer keuangan mengambil keputusan (Usman 2014).

Kemudian muncul permasalahan lain ketika perusahaan mulai memasuki lingkungan internasional, perusahaan memasuki pasar internasional, kebijakan apa yang diambil oleh manajer keuangan dan kaitannya dengan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan?(Bairizki.A, Nasfi 2021) kebijakan dan keputusan manajer perusahaan internasional berbeda dengan kebijakan dan keputusan manajer keuangan perusahaan domestik, yang pertama, perubahan nilai tukar mempengaruhi nilai mata uang, dan kedua, konsekuensi hukum dan keuangan, perbedaan institusi ekonomi dan politik, ketiga perbedaan bahasa, keempat perbedaan budaya.

Pasar keuangan adalah suatu mekanisme pasar dimana seseorang atau suatu badan dapat dengan mudah melakukan transaksi penjualan atau pembelian dalam bentuk surat berharga keuangan (saham atau obligasi), dan surat berharga fisik juga dapat diperjualbelikan dalam bentuk komoditas. hasil sumber daya alam seperti pertanian dan pertambangan.

Pasar keuangan internasional bukanlah hal yang baru dalam hubungan perekonomian internasional, yang jelas merupakan bagian penting dalam kegiatan keuangan internasional, keberadaan pasar keuangan internasional tentunya mendorong pergerakan mata uang dan modal. Di sebagian besar pasar keuangan domestik, kebutuhan pinjaman dan pembiayaan ditanggung oleh pemberi pinjaman atau investor dari negara yang sama.

Dalam situasi ekstrim dimana transaksi internasional dilarang, pemberi pinjaman dan investor harus mengarahkan uang mereka ke negara asal mereka.(Kuncoro Mudrajad 1996). Di sisi lain, keberadaan pasar sempurna tanpa hambatan di pasar keuangan dan real estate mengarahkan kreditor dan investor untuk melakukan transaksi di pasar tunggal dan terintegrasi. Dalam kondisi ekstrim seperti ini, pasar keuangan terintegrasi secara internasional sedemikian rupa sehingga tidak ada peluang pasar yang hanya ada di satu

negara saja.(Yuliati, Sri Handaru, MBA.,danPrasetyo 2005). Daya saing juga penting, setiap pengusaha harus menekankan bahwa hal itu dapat menjadi landasan pengembangan bisnis internasional. (Azis, M., Hasan, M., Azis, F., & Arisah 2021). Maka dari pendahuluan di atas penulis tertarik untuk meneliti akan hal ini dengan judul Strategi Manajemen Keuangan Internasional Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Global

## **RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana Strategi Manajemen Keuangan Internasional Dapat Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Global?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan menggunakan metodologi kualitatif dengan memperoleh data dari studi literatur dengan menggunakan data sekunder, yang diselesaikan dengan menyelesaikan tinjauan literatur dan menyimpulkan artikel. Yaitu mencatat seluruh hasil observasi tentang konsep harga pada setiap pembahasan penelitian dari literatur dan sumber dari literatur, toko buku dan majalah. Setelah dilakukan pencatatan, kedua menggabungkan seluruh observasi, ketiga menganalisis seluruh observasi dari berbagai bacaan yang berkaitan dengan kekurangannya, kelebihan atau keterkaitan setiap sumber dengan tuturan yang ada di dalamnya. Selain itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan diskusi kritis dari sudut pandang penulis dan mendukung penelusuran literatur, sitasi, pendapat ahli serta temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan topik tersebut. Sumber informasi yang peneliti kumpulkan tidak hanya informasi dasar yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam artikel ilmiah, namun juga teori-teori yang mempertimbangkan bagaimana strategi pemasaran yang baik di pasar global Indonesia dan apa saja faktor-faktor yang mendorong berkembangnya perusahaan di pasar global (Nita, D., Rambe, S., & Aslami 2021)

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Manajemen Finansial**

Pengelolaan finansial ialah suatu kegiatan yang berkaitan atas penghasilan, pembiayaan, serta pengelolaan yang mempunyai beberapa tujuan umum supaya sasaran yang dikehendaki tercapai. Porter dan Garman (1993 )membagi manajemen finansial menjadi enam aspek, termasuk manajemen umum, manajemen kas, manajemen kredit, manajemen risiko, peningkatan pendanaan dan planning masa depan (Iman Teguh Raharjo, Herien Puspitawati 2015).

CFO bertugas menentukan jumlah aset yang tepat dengan berinvestasi di berbagai aset dan memilih sumber keuangan untuk membiayai aset tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan finansial tersebut, CFO dapat memenuhinya dari sumber yang berasal dari luar perusahaan dan bisa juga berasal dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu. pertemuan entitas yang membutuhkan uang dan mereka yang menawarkan uang. Instrumen pasar modal dapat berupa obligasi (obligasi) atau saham (stock). Sumber internal berasal dari cadangan laba perusahaan (akumulasi laba), provisi dan penyusutan (Winarni 2005)

Kementerian Keuangan terdiri dari tiga departemen yang saling terkait, yaitu: (Tenrigau, Andi Mattingaragau 2015)

- a) Uang dan Pasar Modal, yang menangani bursa efek dan lembaga keuangan.
- b) penanaman dana yang menitikberatkan kepada keputusan investor baik individu bahkan institusi dalam memilih efek untuk portofolio investasinya.
- c) Manajemen finansial, atau finansial perusahaan, yang mencakup pengambilan keputusan internal. Manajemen finansial adalah bidang yang paling luas serta menawarkan berlimpah kesempatan kerja.

Pengelolaan keuangan merupakan faktor besar keberhasilan perusahaan. Jika kita dapat melacak pendapatan, pengeluaran, dan indikator keuangan lainnya secepat dan seakurat mungkin, kita juga dapat membuat keputusan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang cerdas yang akan mengembangkan perusahaan dan bisnis kita. Tidak mengherankan jika suatu perusahaan akan segera bangkrut jika tidak mempunyai manajer keuangan yang handal, pelaporan pengeluaran yang “longgar”, data pendapatan yang menyimpang dari kondisi lapangan, dan terlebih lagi jika dana yang masuk ke perusahaan diinvestasikan pada aset yg salah.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Konsumsi, atau istilah yang kadang-kadang dikatakan dengan manajemen finansial, bisa diuraikan selaku keseluruhan kegiatan badan usaha yang memperoleh sumber daya keuangan perusahaan dengan harga terendah dan berusaha menggunakan serta mendistribusikannya dengan nyaman. Akumulasi uang sering disebut konsumsi pasif dan berada pada sisi pasif neraca, sedangkan pengalokasian dana untuk konsumsi aktif berada pada sisi aktif neraca. Tugas pengelolaan keuangan meliputi::

- a. Pemastian susunan pendanaan

Pemastian susunan pendanaan Selepas planning serta perkiraan diciptakan, rangka pendanaan perlu ditetapkan. gabungan utang serta ekuitas yang pergunakan buat

mendanai kesempatan ipenanaman dana menguntungkan masa depan perseroan dianggap menjadi rancangan susunan pendanaan. Dengan adanya investasi dana memastikan adanya dana yang tersedia bagi perusahaan secara memadai untuk mengembangkan perusahaan. Lebih banyak pendapatan dan memperbaiki operasi hal ini mejadi senjata dalam persaingan pada sektor perusahaan dan persaingan global internasional. Dilanjutkan dengan pertahanan likuiditas yang bertahan dan tepat dapat mengontrol sektor internal pada perusahaan, dengan begitu perusahaan sudah selangkah lebih unggul pada persaingan ini. . Yang paling penting adalah dengan dapat menkontrol keuangan dengan baik, karena perusahaan yang keuangannya tidak terkontrol maka akan terjadi kemuduran pada pendapatan, omset dan tidak bisa ikut bersaing, ikutpun bersaing akan mengalami kekalahan.

b. Investasi dana

Manajer Finansial perlu memeriksa kalau dana yang siap bagi perusahaan dimanfaatkan secara memadai agar mengembangkan perusahaan. Biaya perolehan dengan nilai pengembalian wajib senantiasa membandingkan serta menyeimbangkan. CFO juga perlu focus pada area usaha yang memperoleh bertambah banyak pendapatan serta menyempurnakan operasi yg tidak berjalan baik

c. Pertahankan Likuiditas yang pas

Kas merupakan pendanaan unggul dalam melindungi likuiditas. Bisnis mewajibkannya agar pembelian bahan baku, pembayaran gaji serta menangani kebutuhan finansial lainnya berasal perseroan. Sementara itu pemimpin finansial perlu memutuskan apakah terdapat permintaan buat aset likuid. Pemimpin juga perlu mengkoordinasikan aset-aset ini sejenis itu sebagai akibatnya usaha tak bakal menghadapi ketidakcukupan modal.

d. Manajemen tambahan

Penjualan aset berlebih dan investasinya yang bertambah produktif mengoptimalkan profitabilitas serta dengan demikian mengembangkan laba atas modal yang diinvestasikan.

e. Kontrol finansial

Kontrol finansial dapat ditafsirkan sebagai analisis hasil aktual perusahaan, didekati dari perspektif yang berbeda pada waktu yang berbeda, dibandingkan dengan tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam rencana bisnis.

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus diambil perusahaan: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Setiap

keputusan harus ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kombinasi ketiganya memaksimalkan nilai perusahaan. Ketiga keputusan keuangan ini diterapkan dalam operasi sehari-hari untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari semakin tinggi nilai saham sehingga otomatis meningkatkan kekayaan pemegang saham. (Sutanjar and Saryono 2019)

### **Sasaran Manajemen Finansial**

Ada maksud atau alasan mengapa perusahaan menerapkan strategi manajemen ini untuk mengembangkan bisnisnya. Berikut tujuannya:

a. **Maksimalisasi Keuntungan**

Salah satu alasan perusahaan mempekerjakan CFO adalah untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus mengelola keuangan perusahaan. Keuntungan dapat diperoleh baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun fokus utamanya adalah orang atau departemen yang mengelola keuangan perusahaan harus memastikan bahwa perusahaan yang bersangkutan memperoleh keuntungan yang cukup.

b. **Mobilisasi Keuangan yang Tepat**

Penggalangan dana untuk menjalankan bisnis juga merupakan bagian penting dari sistem pengelolaan keuangan yang harus dikelola dengan baik oleh pengelola. Setelah manajer membuat perkiraan jumlah yang dibutuhkan untuk suatu proses bisnis, jumlah yang diperlukan dapat diminta dari sumber sah mana pun seperti obligasi, saham, atau bahkan permintaan pinjaman bank. Namun intinya adalah harus ada keseimbangan yang tepat antara uang tunai yang dimiliki perusahaan dan jumlah yang dipinjamnya.

c. **Kelangsungan Hidup Perusahaan**

Kelangsungan hidup perusahaan sangatlah penting. Inilah salah satu alasan mengapa manajemen mempertimbangkan untuk mempekerjakan CFO yang tepat. Manajer harus membuat keputusan keuangan yang tepat supaya mengukuhkan keberhasilan bisnis.

d. **Koordinasi Yang Benar**

Wajib terdapat pengetahuan serta kerjasama yang baik antar aneka macam divisi. Bagian finansial perlu mengerti serta menyetujui Bersama divisi lain pada Perseroan supaya usaha dapat berjalan secara lancar. Mengecilkan pengeluaran dana CFO pula berupaya semaksimal mungkin buat menurunkan pengeluaran dana, yg termasuk hal penting terhadap usaha. Mereka memastikan bahwa duit yang mempergunakan menarik tingkat bunga yang rendah akibatnya Persero bisa memaksimumkan profit.

e. Peningkatan Daya Saing Global

Dalam bisnis internasional, kinerja perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mencapai daya saing. Oleh karena itu, pemasar perlu meningkatkan kinerja pemasarannya. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan aktivitas pemasarannya, para pebisnis setidaknya harus mengadopsi pendekatan pemasaran strategis, pemasaran global dan pemasaran digital, yang sebenarnya saling berhubungan. Daya saing teknologi mengacu pada kemampuan untuk bersaing dengan sukses di pasar barang dan jasa baru. Dengan demikian, daya saing jenis ini erat kaitannya dengan tingkat inovasi produk. (Negara, S., Kasus, S., n.d.)

## **KESIMPULAN**

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat dipakai dan diterapkan pada kasus ini pada saat persaingan yaitu pemastian susunan pendanaan karena dengan selepas planning serta perkiraan diciptakan maka rangka pendanaan bisa ditetapkan, dilanjutkan oleh kombinasi utang serta ekuitas yang dimanfaatkan untuk mendanai kesempatan penanaman dana menguntungkan masa depan maka dengan ini perseroan tidak takut dan tidak kalah dalam persaingan sebab untuk masa depan sudah ada bekal dari sekarang. Dengan adanya investasi dana memastikan adanya dana yang tersedia bagi perusahaan secara memadai untuk mengembangkan perusahaan. Lebih banyak pendapatan dan memperbaiki operasi hal ini menjadi senjata dalam persaingan pada sektor perusahaan dan persaingan global internasional. Dilanjutkan dengan pertahanan likuiditas yang bertahan dan tepat dapat mengontrol sektor internal pada perusahaan, dengan begitu perusahaan sudah selangkah lebih unggul pada persaingan ini. Yang paling penting adalah dengan dapat mengontrol keuangan dengan baik, karena perusahaan yang keuangannya tidak terkontrol maka akan terjadi kemuduran pada pendapatan, omset dan tidak bisa ikut bersaing, ikutpun bersaing akan mengalami kekalahan.

## **SARAN**

Disini penulis memberikan saran yaitu: Untuk perusahaan yang akan maju bersaing dalam kancah global internasional haruslah sudah baik dan sudah pintar pada manajemen keuangannya. Jauh sebelum itu, ketika ingin bersaing pada pasar domestik nasional pun, juga harus memikirkan akan hal ini, sebab manajemen keuangan itu sangatlah penting, karena dengana akan mengelola keuangan dengan baik dan mendapatkan dampak positif pada perusahaan tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih menambah variabel atau faktor-faktor yang mengukung kan kemajuan daya saing dari suatu perusahaan atau bisnis yang tercatat pada katrya-karya ilmiah lainnya yang dapat diambil manfaat untuk kita semua para pembaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azis, M., Hasan, M., Azis, F., & Arisah, N. 2021. “Keberlanjutan Usaha Dan Daya Saing UMKM Melalui Strategi Pemasaran : Studi Kasus Pada Bisnis Kuliner,” 1419–1432.
- Bairizki.A, Nasfi, D. 2021. Manajemen Perubahan (Pertama). Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Iman Teguh Raharjo, Herien Puspitawati, Diah Krisnatut. 2015. “TEKANAN EKONOMI, MANAJEMEN KEUANGAN,DAN KESEJAHTERAAN PADA KELUARGA MUDA.” *Jur.Ilm. Kel. & Kons* 8, no. 11.
- Kuncoro Mudrajad. 1996. Manajemen Keuangan Internasional (Pengantar Ekonomi & Bisnis Global). Edisi II. Yogyakarta: BPFE.
- Negara, S., Kasus, S., & Berkembang. n.d. “DAYA SAING ( COMPETITIVENESS ) MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI SEBUAH NEGARA : STUDI KASUS NEGARA BERKEMBANG.”  
<https://doi.org/https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32248.55043>.
- Nita, D., Rambe, S., & Aslami, N. 2021. “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global.” *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1: 213–22.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V1i2.853>.
- Sudana, I. M. 2019. *S Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sutanjar, Tatan, and Oyon Saryono. 2019. “Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan Dan Disiplin Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai.” *Jurnal of Management Review* 3, no. 2: 321–25.  
<http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreviewdoi:http://dx.doi.org/10.25157/mr.v3i2.2514>.
- Tenrigau, Andi Mattingaragau, dkk. 2015. *Pengantar Manajemen*. Palopo : Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma, Indomarfinplus.
- Usman, E. 2014. *Asas Manajemen*. PT RAJAGRAFINO PERSADA.
- Winarni, F dan Sugiyarso G. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Yuliati, Sri Handaru, MBA.,danPrasetyo, Handoyo. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Internasional*.Ed II. EDISI II. Andi Offset.